

KONSEP KOREOGRAFI DRAMATARI ANAK PADA LANGEN CARITA BARONGAN (Slamet MD)	118-132
PERMODELAN ENIM PEMBELAJARAN TARI PADA PEMEBELAJARAN JARAK JAUH (Tubagus Mulyadi)	133-147
MOTIF HIAS TENUN SIAK PADA BUSANA ADAT PENGANTIN REPRESENTASI KEARIFAN LOKAL (Asmidar ¹ , Purwo Prihatin ²)	148-162
TOPENG IRENG DALAM UPACARA SAPARAN DI DESA TARUBATANG KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI (Soemaryatmi ¹ Darmasti ²)	163-177
ANALISIS PENGEMBANGAN MELODI KARYA <i>TIDO KULUP</i> DALAM KOMPOSISI (Ferry Herdianto ¹ Indra Gunawan ²)	178-192
BENTUK PENYAJIAN TARI BERAMBAK DI DESA PEDAMARAN OGAN KOMERING ILIR (Wulandari ¹ Nurdin ² Feri Firmansyah ³)	193-201
BENTUK DAN STRUKTUR MUSIK TARI PAGEBLUG BOMA DI SANGGAR SASTRA MATAYA (Redo Mambela ¹ , Rully Rochayati ² & Rio Eka Putra ³)	202-216
KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM PENYAJIAN DRUMBAND SMA NEGERI 3 KAYUAGUNG (A.Heryanto)	217-225
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TARI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS X SMKN SUMATERA SELATAN (Naomi Diah Budi Setyaningrum ¹ , Efitia Elvandari ²)	226-237
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS BUDAYA PALEMBANG UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR (Rani Sapitri ¹ , Rohana ² , Mega Prasrihamni ³)	238-252
BENTUK PENYAJIAN TARI <i>APIK JURAI</i> DI DESA PULAU BERINGIN (Andreas Raharjo ¹ Silo Siswanto ² Auzy Madona Adoma ³)	253-266
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN LAGU WAJIB NASIONAL DENGAN MEDIA APLIKASI SIBELIUS 7.1.2 DI SMA ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG (Ahmad An-naafi Suardi ¹ Feri Firmansyah ² Dedy Firmansyah ³)	267-280
BENTUK TARI PEMBAURAN DALAM RANGKAIAN TRADISI PERNIKAHAN DI DUSUN PRABUMULIH (Oktavenia Yuandara ¹ Liza Murniviyanti ² Treney Hera ³)	280-290
Peristiwa Dalam Episode Pertunjukan Tradisional Dulmuluk (Mohammad Arfani)	291-299

DAFTAR ISI

KONSEP KOREOGRAFI DRAMATARI ANAK PADA LANGEN CARITA BARONGAN (Slamet MD)	118-132
PERMODELAN ENIM PEMBELAJARAN TARI PADA PEMEBELAJARAN JARAK JAUH (Tubagus Mulyadi)	133-147
MOTIF HIAS TENUN SIAK PADA BUSANA ADAT PENGANTIN REPRESENTASI KEARIFAN LOKAL (Asmidar ¹ , Purwo Prihatin ²)	148-162
TOPENG IRENG DALAM UPACARA SAPARAN DI DESA TARUBATANG KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI (Soemaryatmi ¹ Darmasti ²)	163-177
ANALISIS PENGEMBANGAN MELODI KARYA <i>TIDO KULUP</i> DALAM KOMPOSISI (Ferry Herdianto ¹ Indra Gunawan ²)	178-192
BENTUK PENYAJIAN TARI BERAMBAK DI DESA PEDAMARAN OGAN KOMERING ILIR (Wulandari ¹ Nurdin ² Feri Firmansyah ³)	193-201
BENTUK DAN STRUKTUR MUSIK TARI PAGEBLUG BOMA DI SANGGAR SASTRA MATAYA (Redo Mambela ¹ , Rully Rochayati ² & Rio Eka Putra ³)	202-216
KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM PENYAJIAN DRUMBAND SMA NEGERI 3 KAYUAGUNG (A.Heryanto)	217-225
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TARI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS X SMKN SUMATERA SELATAN (Naomi Diah Budi Setyaningrum ¹ , Efita Elvandari ²)	226-237
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS BUDAYA PALEMBANG UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR (Rani Sapitri ¹ , Rohana ² , Mega Prasrihamni ³)	238-252
BENTUK PENYAJIAN TARI <i>APIK JURAI</i> DI DESA PULAU BERINGIN (Andrean Raharjo ¹ Silo Siswanto ² Auzy Madona Adoma ³)	253-266
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN LAGU WAJIB NASIONAL DENGAN MEDIA APLIKASI SIBELIUS 7.1.2 DI SMA ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG (Ahmad An-naafi Suardi ¹ Feri Firmansyah ² Dedy Firmansyah ³)	267-280
BENTUK TARI PEMBAURAN DALAM RANGKAIAN TRADISI PERNIKAHAN DI DUSUN PRABUMULIH (Oktavenia Yuandara ¹ Liza Murniviyanti ² Trency Hera ³)	280-290
Peristiwa Dalam Episode Pertunjukan Tradisional Dulmuluk (Mohammad Arfani)	291-299

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN LAGU WAJIB NASIONAL DENGAN MEDIA APLIKASI SIBELIUS 7.1.2 DI SMA ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG

Oleh:

Ahmad An-naafi Suardi¹⁾ Feri Firmansyah²⁾ Dedy Firmansyah³⁾

1) Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

2) Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

2) Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

ahmad.annaafi.suardi@gmail.com¹ firmansyahferi1980@gmail.com² firmansyahdedy321@gmail.com³

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mencari Keefektivitasan Pembelajaran Lagu Wajib Nasional dengan menggunakan Media Aplikasi Sibelius 7.1.2. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori dari Prof. Dr. Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Media Aplikasi Sibelius 7.1.2 adalah Aplikasi Multimedia yang secara rinci di fungsikan di dalam kelas sebagai media yang membantu proses pembelajaran seni musik, dikarenakan Sibelius 7.1.2 ini digunakan untuk membantu para siswa dalam menjalankan imajinasinya, seperti contoh Ketika menjelaskan unsur-unsur musik yaitu Tempo, Dinamika, dan Nada. Metode penelitian adalah metode kuantitatif eksperimen, Teknik pengumpulan data yaitu Evaluasi kemudian Teknik Analisa data menggunakan Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Normalitas, dan Uji Hipotesis yaitu Uji T. Setelah pengumpulan data dilakukan dan data yang sudah dianalisis, maka terdapat hasil penelitian dan pembahasan yang dapat disimpulkan bahwa Media Aplikasi Sibelius 7.1.2 dapat meningkatkan keefektivitas Pembelajaran Lagu Wajib Nasional di SMA Islam Az-Zahrah Kelas XI IPS Kota Palembang.

Kata Kunci: Pembelajaran Lagu Wajib Nasional, Aplikasi Sibelius, Efektivitas Pembelajaran.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dan pendidik, dengan materi pelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Proses keberhasilan proses pembelajaran dapat di lihat dari hasil dari proses pembelajaran tersebut. (Dasopang & Pane, 2017, p. 334). Pembelajaran Seni Budaya adalah salah satu mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh Pendidikan tingkat Dasar dan Menengah yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tujuan dari pembelajaran Seni Budaya ini ditujukan agar para siswa dapat merasakan pengalaman estetika bagi mereka untuk di kehidupan dan bermasyarakat baik secara Individu maupun Kelompok.

Seni Musik merupakan salah satu pembelajaran dari seni budaya. Seni Musik memiliki peranan yang sangat menentukan pembentukan bakat, perilaku, kecerdasan dan kepribadian siswa. Cara paling efektif agar murid dapat memahami bahan ajar, karena menyanyi berbeda dengan berbicara. Ini adalah cara yang baik bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran, Lagu ini berbeda dengan berbicara. Bernyanyi membutuhkan teknik khusus.

Lagu Wajib Nasional adalah salah satu dari materi pembelajaran dalam seni musik. Lagu Wajib Nasional merupakan sebuah lagu dalam bahasa Indonesia, lirik-liriknya meliputi aspek kehidupan berbangsa Indonesia. Penciptaan lagu wajib nasional adalah terkait masa perjuangan dan kemerdekaan bangsa Indonesia. (Andira, Sukasman, & Padalia, 2021, p. 3) Guru adalah pemeran utama dalam penanggung jawab keberhasilannya proses pembelajaran Seni Budaya khususnya adalah tentang Materi Seni Musik ini. Dikarenakan faktor yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran Seni Musik ini adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan suatu Metode Pembelajaran yang dapat menarik para siswa agar dapat tertarik untuk mengikuti alur pembelajaran Seni Musik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Islam Az-Zahrah Palembang bahwasanya para siswa disana terbilang masih kurang optimal, dikarenakan kurangnya antusias para siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar Seni Musik. Kurangnya optimalnya pembelajaran disebabkan karena kurangnya efektifnya media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran yang digunakan hanya buku pembelajaran dan papan tulis, Siswa hanya dapat melihat bentuk dari apa yang dijelaskan tanpa mengetahui hasil suara dari bentuk notasi yang dijelaskan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran agar antusias siswa dalam pembelajaran seni musik ini meningkat adalah dengan menggunakan media aplikasi Sibelius 7.1.2. Aplikasi Sibelius ini difungsikan sebagai media audio visual yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar seni musik karena siswa tidak hanya melihat bentuk musik, namun juga dapat mendengar langsung bentuk musik tersebut. Sibelius adalah aplikasi musik yang digunakan oleh para komposer untuk mempermudah dalam proses pembuatan partitur. Bisa juga digunakan untuk membuat karya musik tanpa menggunakan alat musik aslinya, dengan Sibelius ini banyak instrumen yang tersedia yang dapat digunakan.

Aplikasi sibelius sangat terbukti efisien dalam proses pembelajaran teori musik barat salah satunya adalah pembelajaran notasi balok karena dengan menggunakan Sibelius, tidak hanya menulis notasi balok saja, namun bisa langsung didengarkan nadanya dan tambahkan unsur-unsur musik lainnya seperti Tempo dan Dinamika (Bahaudin, 2017, p. 430). Aplikasi Sibelius 7.1.2 akan sangat mudah untuk menjelaskan mengenai materi seni musik dan membuat siswa lebih mudah memahami karena media Aplikasi Sibelius 7.1.2 tidak hanya berupa gambar/visual gambar saja namun juga dilengkapi dengan audio visual yang dapat langsung didengarkan oleh pelajar. Memanfaatkan media aplikasi Sibelius 7.1.2 disertai kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang asik dan menarik, akan

dapat dengan mudah membuat para siswa menjadi aktif, termotivasi, dan menaikan minat siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tersebut.

Dari penjelasan di atas menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian ini. Menggunakan sebuah Media yang baru dengan tujuan mencari keefektivitas pembelajaran Seni Musik agar para siswa lebih dapat antusias dalam melaksanakan proses belajar mengajar seni musik. Oleh karena itu, Penelitian ini berjudul “Efektivitas Pembelajaran Lagu Wajib Nasional dengan Media Aplikasi Sibelius 7.1.2 di SMA Islam Az-zahrah kelas XI IPS Kota Palembang”.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Eksperimen Kuantitatif. Metode eksperimen adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengetahui 2 variabel yaitu Variabel 1 sebagai Perlakuan dan variabel 2 sebagai dependen atau hasil, yang mana akan terus dipantau dengan terkendali hingga di akhir penelitian mendapatkan hasilnya. (Jaedun, 2011, p. 5).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

UNSUR-UNSUR MUSIK

Unsur musik terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu

1. Tangga Nada

Tanganada mayor adalah susunan nada-nada yang mempunyai jarak 1 semitone pada nada ke 3 – 4, dan ke 7 – 1 (oktaf), dan jarak nada-nada yang lain adalah 1 tone (whole-tone). (Mudjilah, 2010, p. 25).

2. Tempo

Tempo merupakan cepat atau lambatnya sebuah lagu. Tempo sering ditulis dengan $\downarrow = 100$ yang artinya ada 100 nada seperempat. dalam 1 menitnya. Tempo terbagi menjadi 3 yaitu adalah slow (lambat), medium (sedang), dan fast (cepat). (Mudjilah, 2010, p. 81).

3. Dinamika

Dinamika merupakan tanda untuk menentukan lembut atau kerasnya sebuah lagu. Dinamika terbagi menjadi 2, yaitu Lambut di sebut Piano (p) dan Keras disebut forte (f) dan terpecah lagi menjadi beberapa bagian seperti pianissimo (pp) yaitu sangat lembut, mezzopiano (mf) yaitu agak lembut, fortissimo (ff) yaitu sangat keras. Dan fortissimo (ff) yaitu sangat keras. (Mudjilah, 2010, p. 82).

4. Garis Paranada

Garis paranada merupakan garis yang memiliki 5 garis dan 4 spasi yang digunakan untuk menulis notasi balok. (Mudjilah, 2010, p. 19).

5. Clef / Kunci

Kunci atau Clef berfungsi untuk menentukan tinggi rendahnya nada. Ada 3 tanda kunci yang digunakan dalam penulisan notasi balok (Mudjilah, 2010, pp. 21-22), yaitu,

a) Kunci G

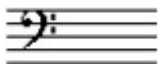
Kunci G atau sering disebut dengan kunci treble digunakan untuk nada-nada tinggi.



Bentuk dari kunci G, berpusat di garis nada G yang bertujuan untuk mengingatkan bahwa nada g' terletak di garis ke-2 dalam kunci G

b) Kunci F

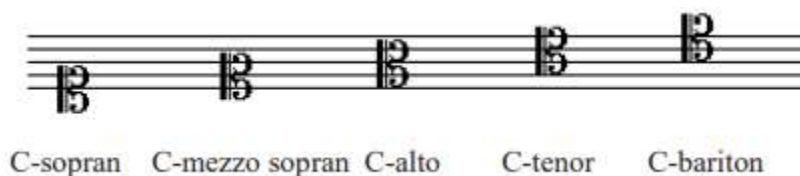
Kunci F atau sering disebut dengan bass clef digunakan untuk nada-nada yang rendah.



Bentuk dari kunci F yaitu berpusat di garis nada yang bertujuan untuk mengingatkan bahwa nada f terletak pada garis ke-4 dalam kunci F.

c) Kunci C

Kunci C ini pada awalnya digunakan untuk paduan suara, maka kunci C ini terbagi menjadi beberapa suara,



Nada c' dalam c-sopran terletak pada garis pertama, nada c' dalam mezzo sopran terletak pada garis kedua, nada c' dalam c-alto terletak pada garis ke-3, nada c' dalam c-tenor terletak pada garis ke-4, dan nada c' dalam c-bariton terletak pada garis ke-5.

d) Not Balok dan Sukat

Merupakan simbol yang digunakan untuk menuliskan not (pitch) dan tanda istirahat (rest) Untuk menentukan jumlah ketukan dalam setiap notasi, diperlukan sukat yang berfungsi untuk menentukan jumlah ketukan.

Bentuk dari sukat $2/4$, $3/4$, $4/4$

Jika $2/4$, berarti Notasi Penuh memiliki 2 ketuk

Jika $3/4$, berarti Notasi penuh adalah 3 ketuk

Jika $4/4$, berarti Notasi Penuh adalah 4 ketuk

Berlaku juga untuk tanda Istirahat.

(Mudjilah, 2010, p. 5).

APLIKASI SIBELIUS 7.1.2

Pada umumnya Sibelius merupakan Aplikasi musik yang dijalankan melalui Program Komputer yang digunakan untuk menulis partiture notasi musik yaitu notasi balok. Dibuat oleh dua saudara kembar yang bernama Ben dan Jonathan Finn pada tahun 1986 dan nama Sibelius berasal dari Composer asal Finlandia yang bernama Jean Sibelius. Sekarang aplikasi Sibelius banyak digunakan oleh para composer dikarenakan aplikasi ini sangat mudah digunakan untuk menulis notasi balok. Aplikasi ini tidak hanya untuk menulis notasi balok, namun notasi yang ditulis tersebutpun dapat ditambahkan unsur musik lainnya seperti mengatur Tempo, Dinamika. Bahkan Sibelius menyediakan berbagai instrument yang dapat digunakan sehingga Sibelius ini sangat efektif untuk digunakan. (Wikipedia, 2021). Dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya lebih tepatnya Seni Musik, Media Aplikasi Sibelius 7.1.2 ini merupakan Aplikasi Multimedia yang secara rinci difungsikan di dalam kelas sebagai media yang membantu proses pembelajaran seni musik, dikarenakan Sibelius 7.1.2 ini digunakan untuk membantu para siswa dalam menjalankan imajinasinya, seperti contoh ketika menjelaskan unsur-unsur musik yaitu Tempo, Dinamika, dan Nada.

Allegretto ♩ = 100



Sibelius bekerja untuk memberitahu bagaimanakah bentuk tulisan dari Tempo dan Bagaimanakah Audio yang dihasilkan dari Tempo tersebut, berlaku juga untuk dinamika dan Nada.

LAGU WAJIB NASIONAL

Lagu wajib nasional merupakan lagu yang dipergunakan untuk acara-acara resmi kenegaraan. Banyak pula penggunaan lagu wajib yang harus diketahui, yaitu adalah untuk menghormati Presiden/Wakil Presiden, bisa juga untuk pelaksanaan Upacara, untuk menghormati para pahlawan yang telah mendahului kita. Para siswa harus terus mengenal dan wajib mengetahui lagu-lagu wajib Nasional sebagai upaya untuk terus melestarikan lagu-lagu wajib nasional karena di zaman yang serba teknologi seperti sekarang, banyak para siswa yang tidak mengetahui tentang lagu-lagu wajib nasional, dengan itu pihak sekolah terutama dalam Pembelajaran Seni Rupa dalam Materi Seni Musik, Lagu wajib nasional ini harus wajib dipelajari.

Lagu wajib nasional yang dipelajari pada pembelajaran ini adalah Hymne Guru. Berikut adalah Partitur dari Lagu wajib nasional Hymne

Hymne Guru

Sartono

♩ = 120

Piano *f* *pp*

5 1 5 5 4 4 3 3 3 4 3 2 1 2 3 4 5 5 5 4 3

7 Pno. *mf* *f*

6 7 1 6 5 4 3 4 2 1 1 2 2 3 4 5 3 3 4 5 1

12 Pno. *fff*

2 2 3 4 6 5 1 2 2 3 4 4 3 3 4 5 5 4/ 6 2 1 7 5

18 Pno.

1 5 5 4 4 3 3 3 4 3 2 1 2 3 4 5 5 5 4 3 6 7 1 6

24 Pno. *p* *fff*

5 4 3 4 5 3 3 4 5 5 5 4 3 6 7 1 6 5 4 3 4 2 1

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

Efektivitas merupakan suatu tolak ukur suatu keberhasilan dari sebuah tujuan yang telah ditentukan. Menurut Robbins (2013) Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih sesuatu yang paling sesuai dari apa yang ingin dituju dan dapat mampu memberikan suatu hasil secara langsung.

PENGUJIAN NORMALITAS DATA POST-TEST

$$\begin{aligned} \text{Rentang Nilai} &= \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil} \\ &= 93 - 65 \\ &= 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 (1.38) \\ &= 1 + 4,554 \\ &= 5,554 \\ &= 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

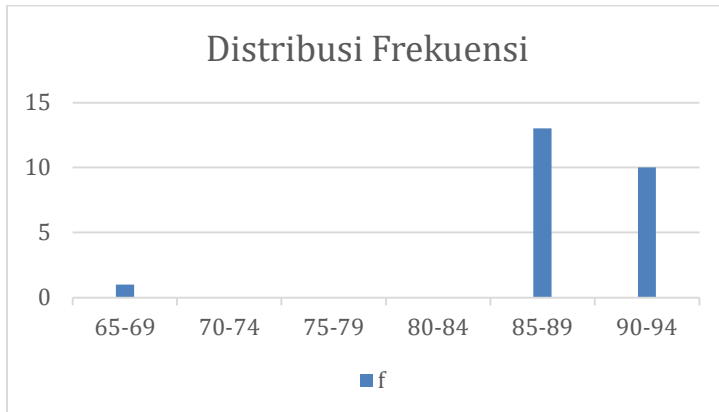
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya kelas}} \\ &= \frac{28}{6} \\ &= 4,6 \\ &= 5 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi Post-Test

No	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
65-69	1	66,5	66,5	4422,25	4422,25
70-74	0	0	0	0	0
75-79	0	0	0	0	0
80-84	0	0	0	0	0
85-89	13	86,5	1124,5	7482,25	97269,3
90-94	10	91,5	915	8372,25	83722,5
Σ	24	244,5	2106	20276,8	185414

Dapat dilihat juga distribusi frekuensi nilai Post-test dari diagram berikut :



Distribusi Frekuensi

$$= \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2106}{24} = 87,7$$

Mencari Modus

$$M_o = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

Diketahui :

$$b = 86 - 0,5 = 85,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 13 - 0 = 13$$

$$b_2 = 13 - 10 = 3$$

$$M_o = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

$$M_o = 85,5 + 5\left(\frac{13}{13 + 3}\right)$$

$$M_o = 85,5 + 5\left(\frac{13}{16}\right)$$

$$M_o = 85,5 + 5\left(\frac{11}{16}\right)$$

$$M_o = 85,5 + 5(0,8)$$

$$M_o = 85,5 + 4$$

$$M_o = 89,9$$

Menari Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{n \sum f i x_i^2 - (\sum f i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{24 (185414 - (2106)^2)}{24 (24-1)}$$

$$S^2 = \frac{4449936 - 4435236}{24 (23)}$$

$$S^2 = \frac{14700}{552}$$

$$S^2 = 26,6$$

$$S^2 = \sqrt{26,6}$$

$$S^2 = 5,1$$

Mencari Koefisien Kemiringan Kurva

$$km = \frac{\bar{x} - Mo}{s}$$

$$km = \frac{87,7 - 89,9}{5,1}$$

$$km = \frac{-2,2}{5,1}$$

$$km = -0,43$$

Dari hasil perhitungan data diatas, dapat dikatakan nilai Km yaitu -0,43 dan nilai tersebut terletak diantara (-1) dan (+1), maka data nilai *Post-test* dapat dikatakan Normal.

PENGUJIAN NORMALITAS DATA PRE-TEST

$$\begin{aligned} \text{Rentang Nilai} &= \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil} \\ &= 86 - 59 \\ &= 27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 (1.38) \\ &= 1 + 4,554 \\ &= 5,554 = 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

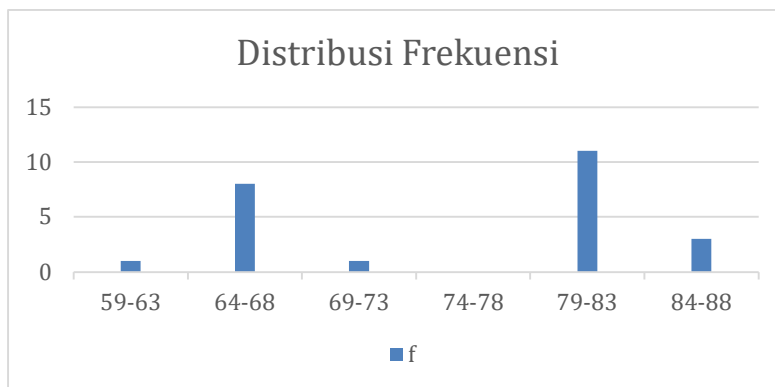
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya kelas}} \\ &= \frac{27}{6} \\ &= 4,5 \\ &= 5 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Membuat table distribusi frekuensi

Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi Pre-Test

No	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
59-63	1	60,5	60,5	3.660	3.660
64-68	8	65,5	524	4.290	34.322
69-73	1	70,5	70,5	4.970	4.970
74-78	0	75,5	0	5.700	0
79-83	11	80,5	885,5	6.480	71.283
84-88	3	85,5	256,5	7.310	21.931
Σ	24	438	1797	32411,5	136166

Dapat dilihat juga distribusi frekuensi nilai Post-test dari diagram berikut :



Distribusi Frekuensi

$$= \bar{x} = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} = \frac{1797}{24} = 74,8$$

Mencari Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Diketahui :

$$b = 79 - 0,5 = 78,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 11 - 0 = 11$$

$$b_2 = 11 - 3 = 9$$

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 78,5 + 5\left(\frac{11}{11 + 9}\right)$$

$$M_o = 78,5 + 5\left(\frac{11}{20}\right)$$

$$M_o = 78,5 + 5(0,5)$$

$$M_o = 78,5 + 2,5$$

$$M_o = 81$$

Mencari Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{n \sum f i x_i^2 - (\sum f i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{24 (136166 - (1797)^2)}{24 (24-1)}$$

$$S^2 = \frac{3267984 - 3229209}{24 (23)}$$

$$S^2 = \frac{38775}{552}$$

$$S^2 = 70,24$$

$$S^2 = \sqrt{70,24}$$

$$S^2 = 8,3$$

Mencari Koefisien Kemiringan Kurva

$$km = \frac{\bar{x} - M}{s}$$

$$km = \frac{74,8 - 81}{8,3}$$

$$km = \frac{-6,2}{8,3}$$

$$km = -0,74$$

Dari hasil perhitungan data diatas, dapat dikatakan nilai Km yaitu -0,74 dan nilai tersebut terletak diantara (-1) dan (+1), maka data nilai *Post-test* dapat dikatakan Normal.

UJI HIPOTESIS

Hasil Nilai Pre-test dan Post-test

Pre-Test	Post-Test
$X_1 = 87,7$	$X_2 = 74,8$
$S_1 = 5,1$	$S_2 = 8,3$
$n_1 = 24$	$n_2 = 24$

$$S = \frac{s^1 + s^2}{2} = \frac{5,1 + 8,3}{2} = \frac{13,4}{2} = 6,7$$

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{(87,7 - 74,8)}{6,7 \sqrt{\left(\frac{1}{24}\right) + \left(\frac{1}{24}\right)}}$$

$$t = \frac{(12,9)}{6,7 \sqrt{\left(\frac{1}{24}\right) + \left(\frac{1}{24}\right)}}$$

$$t = \frac{(12,9)}{5,29 \sqrt{(0,04) + (0,04)}}$$

$$t = \frac{(12,9)}{5,29 \sqrt{0,08}}$$

$$t = \frac{(12,9)}{5,29(0,28)}$$

$$t = \frac{(12,9)}{5,29(0,28)}$$

$$t = \frac{12,9}{1,48}$$

$$t = 8,7$$

Untuk mencari t_{tabel} untuk $t(1-\alpha)$ adalah :

$$dk = n-1$$

$$dk = 24-1$$

$$dk = 23$$

Taraf Signifikan $\infty = 0,05$

dengan $t_{0,05}$ harga $t = 1,71088$

Berdasarkan perhitungan data diatas, diperoleh t_{tabel} 23 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 1,71088 sedangkan t_{hitung} 8,7. Dari hasil peneltian tersebut $8,7 > 1,71088$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Maka dapat disimpulkan dari penelitian ini ada efektivitas yang signifikan dalam penggunaan Aplikasi sibelius 7.1.2 dalam pembelajaran Lagu Wajib Nasional pada kelas XI IPS di SMA Islam Az-Zahrah Palembang.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dijelaskan di BAB IV dan semua uji data yang telah dilakukan mengenai efektivitas penggunaan media aplikasi sibelis 7.1.2 dalam pembelajaran lagu wajib nasional pada Kelas XI IPS di SMA Islam Az-Zahrah Kota Palembang didapatkan kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran lagu wajib nasional menggunakan media aplikasi Sibelius 7.1.2 dapat berpengaruh kepada proses pembelajaran dapat di lihat dari data yang telah di kumpulkan yaitu dari 24 siswa yang di uji, nilai pre-test atau sebelum diberikan perlakuan yaitu nilai terkecil 59, nilai terbesar 86, total jumlah rata-rata 73,9 dengan jumlah ketuntasan yaitu 13 siswa. Sedangkan nilai post-test yaitu sesudah diberikan perlakuan memiliki peningkatan yaitu nilai terkecil 65, nilai terbesar 93, total jumlah rata-rata 88,04 dengan total ketuntasan sebanyak 23 siswa.

Dari nilai yang telah di dapatkan tersebut dan dengan uji yang telah di lakukan di BAB IV dapat disimpulkan bahwa pembelajaran lagu wajib nasional dengan media aplikasi Sibelius 7.1.2 terbukti efektif karena dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Bahaudin, I. (2017). Pembelajaran Notasi Balok Melalui Software Sibelius. 430.
- Dasopang, M. D., & Pane, A. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.
- Jaedun, A. (2011). METODOLOGI PENELITIAN EKSPERIMEN. 5.
- Mudjilah, H. S. (2010). TEORI MUSIK 1. In H. S. Mudjilah, *TEORI MUSIK 1*.